

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain penelitian**

Rancangan studi yang digunakan adalah rancangan *Pre Eksperimental*, tanpa kelompok kontrol dengan desain One Group pretest dan posttest. Pada studi ini, peneliti sebelumnya memberikan *pre-test* kepada kelompok yang akan diberikan perlakuan. Kemudian peneliti melakukan perlakuan atau *treatment*. Setelah selesai perlakuan, peneliti memberikan *post-test*. Besarnya pengaruh perlakuan dapat diketahui secara lebih akurat dengan cara membandingkan antara hasil *pre-test* dengan *post-test*.

#### **B. Lokasi dan waktu penelitian**

##### 1. Lokasi

Penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Kelir, yang terletak di Jalan Pesucen Nomor 379, Kelurahan Banjarwaru, Kecamatan Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, dengan kode pos 68455.

##### 2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada rentang waktu sekitar Februari hingga Juni 2023.

#### **C. Populasi/sampel/objek penelitian**

##### 1. Populasi

Wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Dengan demikian, sekitar 62 calon ibu yang datang untuk pemeriksaan kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Kelir antara Februari hingga Juni 2023 dimasukkan dalam kelompok penelitian.

## 2. Sampel/objek penelitian

a. Sampel adalah bagian dari populasi studi yang digunakan untuk memprediksi hasil studi oleh para peneliti (Sugiyono, 2018). Sampel didapat dengan memastikan tolok ukur inklusi serta eksklusi yang sudah diperhitungkan.

b. Besar sampel (rumus slovin)

$$n = N / (1 + N (e)^2)$$

$$n = 62 / (1 + 62 (0,1)^2)$$

$$n = 62 / (1 + 62 (0,01))$$

$$n = 62 / (1 + 0,62)$$

$$n = 62 / 1,62$$

$$n = 38,2 = 38 \text{ sampel}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N= Ukuran populasi

e= Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa di tolerir; E= 0,1

Jadi, besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 22 wanita hamil trimester ketiga.

c. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti.

d. Kriteria sampel atau identitas sampel

1) Inklusi

a) Wanita hamil trimester ketiga dengan usia kehamilan 36 minggu atau lebih

b) Wanita hamil trimester ketiga yang alami nyeri punggung bawah saat hamil ini.

c) Berkenan menjadi responden dan menandatangani *informed consent*.

d) Wanita hamil tanpa riwayat kehamilan risiko tinggi.

## 2) Eksklusi

- a) Wanita hamil trimester ketiga yang memiliki penyakit menular (HbSAg).
- b) Wanita hamil trimester ketiga yang memiliki penyakit diabetes mellitus atau hipertensi.
- c) Wanita hamil trimester ketiga yang tidak bisa hadir saat penelitian.

**D. Variabel penelitian**

Nyeri punggung terkait kehamilan merupakan variabel utama dalam penelitian ini. Penggunaan Terapi Endorfin pada ibu hamil untuk meredakan nyeri punggung merupakan variabel bebas atau independen.

**E. Definisi operasional variabel****Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala Ukur	Analisa data
1.	Nyeri Punggung	Nyeri merupakan suatu kondisi tidak nyaman yang diakibatkan oleh rangsangan fisik ataupun bulu saraf dari badan ke otak serta diiringi dengan reaksi fisik, fisiologis dan emosional.	Lembar analisis <i>Numeric Rating Scale</i> mempunyai angka nol hingga sepuluh.	Tidak nyeri (0) Nyeri ringan (1-3) Nyeri sedang (4-6) Nyeri berat (7-9) Nyeri sangat berat (10)	Interval	Bivariat
2.	<i>Endorphin Massage</i>	<i>Endorphin massage</i> merupakan sebuah terapi sentuhan atau pijatan ringan yang cukup penting diberikan pada ibu hamil di waktu menjelang hingga saatnya melahirkan serta digunakan sebagai pengobatan alternatif untuk mengurangi rasa sakit tanpa menggunakan obat-obatan.	SOP ataupun checklist teknik <i>Endorphin Massage</i> .	Dilakukan Tidak dilakukan	-	-

## F. Alat dan bahan

Pada studi yang dilakukan dibutuhkan alat dan bahan untuk memudahkan pelaksanaan studi. Adapun alat dan bahan tersebut antara lain:

### 1. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti yang berasal langsung dari sumber datanya. Data primer dalam penelitian ini yaitu inisial, umur, pendidikan, paritas, pekerjaan, riwayat kesehatan dan hasil pengisian pernyataan dari responden, serta hasil *pre* dan *post-test*. Data ini digunakan sebagai bahan analisis. Data sekunder merupakan data yang telah diperoleh peneliti dari berbagai sumber. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan instansi, buku dan jurnal. Data ini digunakan sebagai data penunjang dari penelitian ini.

### 2. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data adalah:

- a. Responden mengisi lembar skrining responden yang memuat informasi tentang nyeri punggung dan riwayat kesehatan responden.
- b. Responden yang memenuhi kriteria bersedia menjadi sampel penelitian dan menandatangani formulir *informed consent*.
- c. Responden mengisi form karakteristik responden yang memuat informasi demografi berupa nama, umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, dan sumber informasi tentang *Endorphin Massage*.
- d. Responden mengisi formulir *pre-test* pengukuran nyeri punggung bawah menggunakan skala NRS sebelum diberikan intervensi.
- e. Responden melengkapi formulir *post-test* untuk mengukur nyeri menggunakan skala NRS setelah menerima intervensi selama 5 hari.

### 3. Instrumen penelitian

Instrumen pada penelitian ini yaitu lembar skrining responden, *informed consent*, lembar karakteristik responden, lembar *pre-test* dan *post-test* yang menggunakan NRS dan Standar Operasional Prosedur *Endorphin Massage*.

a. Lembar skrinning responden

Lembar skrinning responden adalah kuesioner awal yang diisi oleh seluruh populasi responden yang memenuhi kriteria penelitian. Lembar skrinning responden ini berisi pertanyaan mengenai nyeri punggung bawah dan kemungkinan penyakit yang diderita responden.

b. *Informed consent*

*Informed Consent* adalah lembar persetujuan yang diisi sendiri dan ditandatangani yang merupakan bukti fisik kesediaan responden untuk berpartisipasi menjadi sampel dalam penelitian ini.

c. Lembar karakteristik responden

Lembar karakteristik responden berisi data demografi berupa nama, umur, pendidikan, paritas, pernah mengangkat beban yang berat, pernah membungkuk yang berlebihan, informasi, dan sumber informasi.

d. Lembar *pre-test* dan *post-test*

Lembar *pre-test* merupakan kuesioner nyeri dengan menggunakan skala NRS yang diisi oleh responden sebelum diberikan *Endorphin Massage*. Lembar *post-test* merupakan kuesioner nyeri yang diisi setelah diberikan intervensi.

e. SOP teknik *endorphin massage*

Pedoman yang digunakan untuk melakukan terapi pijat endorfin yang diberikan pada responden penelitian.

## **G. Pelaksanaan penelitian**

1. Persiapan

- a. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang sedang terjadi.
- b. Melakukan konsultasi judul/tema penelitian yang akan diambil dengan dosen pembimbing, kemudian mengajukan judul/tema penelitian yang telah disetujui pembimbing pada program studi.
- c. Memproses permohonan izin Studi Pendahuluan dengan Nomor: KTI/0033/Keb-S1/I/2023 di Program Studi S-1 Kebidanan.

- d. Mengumpulkan data, artikel dan jurnal untuk referensi penyusunan proposal skripsi serta melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Kelir.
  - e. Menyusun proposal skripsi serta konsultasi dengan dosen pembimbing.
  - f. Melakukan ujian proposal skripsi.
  - g. Melakukan perbaikan proposal skripsi sesuai dengan saran dan masukan dari penguji dan pembimbing.
  - h. Mengurus surat izin permohonan penelitian dengan Nomor: KTI/171/Keb-S1/V/2023 di program studi S-1 Kebidanan.
  - i. Mengurus surat izin penelitian dari Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur dengan Nomor: 070/4542/209/2023.
  - j. Mengurus surat izin penelitian di Dinas Kesehatan Banyuwangi dengan Nomor: 440/10800/429.112/2023.
  - k. Mengurus surat kelayakan Etika Penelitian di Komite Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor: SKep/132/KEP/V/2023.
2. Pelaksanaan
- a. Menyerahkan surat izin penelitian ke Bagian Tata Usaha Puskesmas Kelir.
  - b. Berkoordinasi dengan Bidan Koordinator terkait dengan ibu hamil yang mengalami masalah sesuai dengan kriteria penelitian.
  - c. Menyeleksi subjek penelitian berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditentukan dan membagikan lembar skrining responden serta menjelaskan tujuan, manfaat dan prosedur penelitian.
  - d. Berdasarkan hasil seleksi subjek didapatkan bahwa kriteria sampel yang sesuai adalah 22 ibu hamil trimester ketiga.
  - e. Meminta subjek menandatangani *informed consent* sebagai persetujuan mereka untuk berpartisipasi dalam penelitian.
  - f. Meminta subjek untuk mengisi lembar karakteristik responden dan lembar *pre-test* sebelum diberikan terapi *Endorphin Massage*.
  - g. Memberikan panduan dan melakukan demonstrasi tentang teknik *Endorphin Massage* melalui SOP yang sudah disertakan gambar.

- h. Membuat kesepakatan waktu dengan subjek dan pendamping bahwa terapi dilakukan secara rutin dalam 5 hari selama 15 menit, lebih tepatnya 1x sehari pada malam hari sebelum tidur sesuai dengan SOP yang diberikan.
  - i. Intervensi kepada 22 subjek penelitian dilakukan pada 13-18 Juni 2023.
  - j. Pelaksanaan intervensi dipantau pada hari ketiga pelaksanaan melalui *Video Call Whatsapp*.
  - k. Meminta subjek untuk mengisi lembar *post-test* setelah dilakukan *Endorphin Massage* pada saat subyek melakukan jadwal kunjungan ulang ke Puskesmas.
  - l. Menginterpretasikan lembar skrining responden, lembar karakteristik responden, serta lembar *pre-test* dan *post-test*.
  - m. Mendokumentasikan semua hasil pada lembar observasi untuk diolah dan dievaluasi dari data yang telah diperoleh.
3. Penyusunan laporan
    - a. Menyusun laporan proposal skripsi yang sesuai dengan struktur yang telah ditentukan, yang terdiri dari bagian-bagian awal, tengah, dan akhir.
    - b. Merangkai laporan skripsi sesuai dengan struktur yang telah ditentukan, yang terdiri dari BAB I-III dan beberapa bab tambahan seperti Bab IV dan Bab V.

## **H. Metode pengolahan dan analisis data**

1. Metode pengolahan data
  - a. Editing

Editing adalah suatu tindakan untuk mengecek dan memperbaiki entri data. Tindakan ini dimaksudkan untuk mencegah terjadinya kesalahan pada data yang telah dikumpulkan serta memastikan bahwa data yang diperlukan tidak terlewat atau tidak terisi dengan benar (Notoatmodjo, 2018).

b. Coding

Pengkodean adalah proses menguraikan representasi numerik dari informasi tekstual untuk digunakan dalam pemrosesan lebih lanjut. Peneliti dalam penelitian ini mengumpulkan data dari survei yang diisi oleh calon ibu dalam kelompok intervensi yang mendapatkan perawatan *Endorphin Massage*. Data tersebut kemudian diklasifikasikan untuk membantu pemrosesan dan analisis dan pada akhirnya diarahkan pada kriteria operasional (Notoatmodjo, 2018).

1) Data umum

**Tabel 3. 2 Kode Data Berdasarkan Karakteristik Responden**

No	Unit Data	Kriteria	Coding
1	Umur	a. <20 tahun	1
		b. 20-35 tahun	2
		c. >35 tahun	3
2	Pendidikan	a. SD	1
		b. SMP	2
		c. SMA	3
		d. Perguruan Tinggi	4
3	Pekerjaan	a. IRT	1
		b. Petanu atau Tukang Kebun	2
		c. Swasta (Buruh Pabrik, Perkantoran, dll)	3
		d. PNS (Perawat, Bidan, Dokter)	4
4	Paritas	a. Primipara	1
		b. Multipara	2
		c. Grandemultipara	3
5	Pernah mengangkat beban yang berat	a. Belum pernah	1
		b. Sudah pernah	2
6	Pernah membungkuk yang berlebihan	a. Belum pernah	1
		b. Sudah pernah	2
7	Pernah mendapat informasi <i>Endorphin Massage</i>	a. Ya	1
		b. Tidak	2
8	Jika ya informasi dari:	a. Petugas Kesehatan (Bidan/Perawat)	1
		b. Media elektronik (TV/Radio/HP)	2
		c. Media Cetak (Majalah/Koran)	3
		d. Teman, Saudara, Kader	4



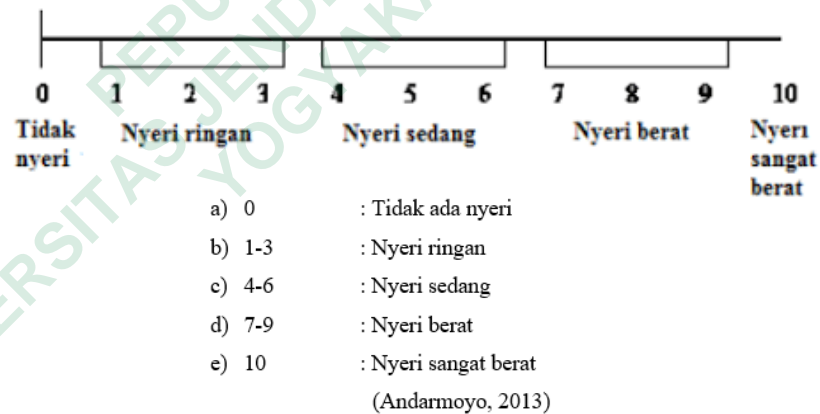
## 2) Data khusus

**Tabel 3. 3 Kode Data Khusus Tingkat Nyeri Yang Dirasakan Responden**

Pernyataan	Coding
Tidak ada nyeri	0
Nyeri ringan	1-3
Nyeri sedang	4-6
Nyeri berat	7-9
Nyeri sangat berat	10

## c. Scoring

Dalam proses entri data, dilakukan penghitungan skor dengan cara memasukkan data yang telah terkumpul ke dalam lembar kerja utama atau basis data komputer. Selanjutnya, dilakukan pembuatan distribusi frekuensi sederhana untuk menampilkan informasi yang terkait. Salah satu contoh penggunaan skor adalah dalam mengukur intensitas skala nyeri menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS) seperti yang dijelaskan oleh. (A, Aziz, 2012). Adapun tingkat nyeri disajikan pada gambar berikut.



**Gambar 3. 1 Tingkat Nyeri**

## d. Tabulating

Tabulating melibatkan pembuatan penilaian terhadap materi sesuai dengan tujuan penelitian atau keinginan peneliti (Notoatmodjo, 2018).

e. *Entry data* (memasukan data)

Merupakan kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam tabel atau *database computer* (Notoatmodjo, 2018).

## 2. Analisis data

### a. Analisa univariat

Analisa univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan presentase (Notoatmodjo, 2018).

### b. Analisa bivariat

Notoatmodjo, (2018) menjelaskan bahwa dalam penelitian ini dilakukan analisis terhadap dua variabel yang dihipotesiskan dan membandingkan satu sama lain. Analisis bivariat digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan pada keparahan nyeri punggung sebelum dan sesudah mendapatkan terapi *Endorphin Massage*. Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala interval dan rasio, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono, untuk mengetahui kekuatan atau keeratan pengaruh kedua variabel. Karena sifat kuantitatif data dan kebutuhan untuk menggunakan teknik statistik parametrik untuk analisis, *Paired Sample T-test* atau *Uji-T Berpasangan* digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Perhitungan secara komputerisasi dengan interpretasi menggunakan nilai signifikan (2-tailed) <0,05 menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel sedangkan nilai signifikan (2-tailed) >0,05 menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel. Rumus *Paired Sample T-test* atau *Uji-T Berpasangan*:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left( \frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left( \frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Dengan dk :  $n_1 + n_2 - 1$

$\bar{x}_1$  : rata-rata sampel ke 1

$\bar{x}_2$  : rata-rata sampel ke 2

$n_1$  : jumlah sampel ke 1

$n_2$  : jumlah sampel ke 2

## I. Etika penelitian

Berikut adalah tiga pedoman etik yang harus diikuti oleh semua penelitian kesehatan yang menggunakan manusia sebagai objek uji.

### 1. Kepekaan terhadap orang lain

Hal ini bermaksud untuk menghormati hak untuk menentukan keputusan sendiri dan menjaga kelompok yang bergantung atau rentan terhadap penyalahgunaan.

### 2. *Beneficience and non maleficiance*

Hal ini bertujuan untuk berbuat baik, meminimalkan terjadinya resiko dan memaksimalkan manfaat yang dapat diberikan.

### 3. Prinsip etika keadilan (*justice*)

Sesuai dengan haknya dalam hal keadilan distributif dan pemerataan, prinsip ini menekankan bahwa setiap individu berhak memperoleh sesuatu yang sesuai (Notoatmodjo, 2018).

Penelitian ini telah mendapatkan etik di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan telah disetujui pada 17 tanggal Mei 2023 dengan Nomor: **SKep/132/KEP/V/2023**.